

ARTIKEL ILMIAH

**PELESTARIAN BUDAYA TIONGKOK**

**STUDI KASUS: KLENTENG SIU HOK BIO**

**SEMARANG, JAWA TENGAH**

Diajukan Oleh :

Amalia Destiningrum

151700

*ABSTRACT*

*Klenteng Siu Hok Bio is the oldest Klenteng in Semarang, Central Java that has the potential of historical and cultural values that must be sustained. Conservation efforts can be carried out with the collaboration of managers and the community as well as the participation of the government.*

*Although it is strong in terms of funding for maintenance as a preservation effort and routinely holds annual festivals, the Manager who manages Klenteng Siu Hok Bio has not been able to invite young people and surrounding communities to participate in Klenteng activities as the next generation who will continue to preserve Chinese Cultural heritage in Klenteng Siu Hok Bio.*

*In addition, the management of the temple is still managed independently without interference and assistance from the government.*

*Keyword : Klenteng, Cultural, and Historical*

**ABSTRAK**

Klenteng Siu Hok Bio merupakan Klenteng tertua di Semarang, Jawa Tengah yang memiliki potensi nilai sejarah dan budaya yang harus dilestariakan. Upaya pelestarian dapat dilakukan dengan kerjasama para pengelola dan masyarakat juga peran serta dari pemerintah.

Walaupun kuat dalam hal pendanaan untuk perawatan sebagai upaya pelestarian dan rutin mengadakan festival tahunan, Namun Pengelola yang mengelola klenteng Siu Hok Bio belum mampu mengajak pemuda dan masyarakat sekitar untuk turut serta dalam kegiatan klenteng sebagai generasi penerus yang akan melanjutkan melestarikan peninggalan Budaya Tiongkok di Klenteng Siu Hok Bio.

Selain itu pengelolaan Klenteng masih dikelola secara mandiri tanpa campur tangan dan bantuan dari pemerintah.

**Kata kunci : Klenteng, Budaya dan Sejarah**